



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	16 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	24	Article Size
Journalist	Anggara Fernando	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

► JALAN TOL

Proyek Becakayu Dilanjutkan

JAKARTA—PT Waskita Karya Tbk. semakin ekspansif dalam bisnis jalan tol. Setelah mengambil ruas Pejagan-Pemalang pada tengah tahun lalu dari MNC, perusahaan jalan tol ini juga mengajukan diri melanjutkan pembangunan jalan tol layang Becakayu.

Anggara Fernando
redaksi@bisnis.co.id

Achmad Ghani Ghazali, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum, menyatakan kementerian sudah menerima surat permohonan dari PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM).

Dalam surat itu, KKDM meminta izin pemerintah untuk melakukan pengalihan saham perusahaan kepada Waskita Karya. KKDM merupakan investor yang memegang konsesi untuk membangun Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu).

"Saat ini kami [pemerintah] baru meminta syarat-syarat administrasi [ke Waskita] untuk dievaluasi agar dapat menjadi investor Be-

► **KKDM meminta izin pemerintah mengalihkan sahamnya ke Waskita.**

► **Jika hasil evaluasi sangat buruk, pemerintah bisa menolak bergabungnya Waskita sebagai investor.**

cakayu," jelasnya kepada *Bisnis*, Rabu (15/10).

Menurutnya, walaupun akan dilakukan peluncuran pembangunan jalan tol ini pada Jumat (17/10), pemerintah tidak melihat keberadaan Waskita. Hal ini sebenarnya merupakan upaya KKDM sebagai pemegang konsesi untuk menyelesaikan kewajibannya.

Ghani mengatakan dalam evaluasi administrasi dapat saja Menteri Pekerjaan Umum akhirnya menurunkan besaran saham yang akan dikantongi oleh Waskita.

Jika hasil evaluasi sangat buruk, bahkan tidak menutup kemungkinan pemerintah akan menolak bergabungnya Waskita sebagai investor. "Sejauh ini, belum ada keputusan dari Pak Menteri [Menteri PU Djoko Kirmanto]," ujarnya.

Ghani juga menjelaskan pembiayaan akan dilakukan oleh konsorsium yang dipimpin oleh PT Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk.

Namun, jumlah bank yang akan terlibat dalam pembiayaan diserahkan sepenuhnya kepada pihak BNI dan tidak terikat dengan komitmen yang sebelumnya sudah ditandatangani pada 2008.

Profil Proyek Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu)



Panjang	: 21,04 kilometer
Investasi	: Rp6,2 triliun
Pembebasan Tanah	: Rp449 miliar
Investor	: PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)
Luas Tanah yang Dibebaskan	: 95,3 hektar

Sumber: Dari berbagai sumber, diolah

BISNIS/HUSIN PARAPAT

Desi Arryani, Direktur Operasi Waskita Karya, menyatakan pihaknya akan menggunakan ekuitas perusahaan terlebih dahulu untuk memulai proyek jalan tol layang ini sebelum pihak perbankan mencairkan pinjaman.

LARI KENCANG

Dengan skema ini, perusahaan akan langsung berlari kencang melanjutkan pembangunan jalan tol untuk mengurai kemacetan Jakarta-Bekasi.

Desi mencontohkan ruas tol Pejagan-Pemalang yang dikerjakan perusahaannya, walau pembiayaan dari Exim Bank Indonesia hingga saat ini belum turun, pembangunannya tetap terus dikebut. "Skema pembangunan akan menggunakan *turnkey project*," katanya.

Turnkey project merupakan skema pembangunan bahwa kontraktor akan mengerjakan penuh proyek hingga selesai termasuk pendanaan. Pemberi tugas akan

membayar penuh tagihan yang timbul setelah pekerjaan 100% selesai.

Antonius Yulianto Tyas Nugroho, Sekretaris Perusahaan Waskita, mengatakan pihaknya mengajukan permohonan untuk mengambil 60% saham ruas jalan tol ini kepada pemerintah.

Namun, Anton, panggilan akrabnya, menolak menyebutkan besaran estimasi nilai transaksi pengambilalihan ini jika disetujui pemerintah. "[Saham yang diambil alih] berasal dari dua perusahaan," jelasnya. Dia juga enggan menyebutkan saham dari

perusahaan mana saja yang siap dilepas pada ruas tol ini.

Tol Becakayu mulai dibangun pada 1995 dengan konstruksi melayang. Krisis 1998 membuat pembangunan tol ini berhenti. Setelah 19 tahun berlalu, jejak pembangunan ini terlihat dari barisan tiang pondasi di sepanjang pinggir Kali Malang, Jakarta Timur.

Jalan tol ini dibangun dalam dua tahap. *Pertama*, terdiri dari Cipinang-Jaka Sampurna sepanjang 6,73 km. Seksi ini ditargetkan selesai dalam dua tahun konstruksi. Walau masih terdapat ruas tanah yang perlu dibebaskan, pembangunan dapat dilakukan karena sebagian pondasi sudah berdiri.

Kedua, terdiri dari Cipinang Besar Utara-Cipinang Cempedak-Kayuringin Jaya-Karang Satria sepanjang 14,31 km. Walau pembebasan tanah masih berlangsung dan baru mencapai 50%, pembangunan tol ini dapat dikebut karena sudah terdapat pondasi. ■